

AMARAN SEKARANG

JILID 1 No. 28

**DI AMBANG PINTU
SEBUAH DUNIA BARU
DALAM PENGLIHATAN
DUNIA YANG LAMA**

NASKAH UNTUK BERDOA

KEBENARAN AKAN MEMBUAT ANDA MERDEKA

Saya akan membacakan dari buku *The Mount of Blessing*, halaman 186, paragraf satu dan dua. Anda akan mencatat, bahwa paragraf-paragraf ini adalah berlandaskan pada kata-kata firman yang berbunyi: "Janganlah memberikan barang yang suci kepada anjing-anjing".

Mount of Blessing, p. 186 :

"Jesus di sini menunjuk kepada suatu kelas orang-orang yang tidak memiliki kemauan untuk menjauhkan diri dari perhambaan dosa. Oleh bermanja-manja dalam pelanggaran dan kejahatan, maka derajat alami mereka merosot sedemikian rupa sehingga mereka berpegang kepada kejahatan, dan tidak mau berpisah dari padanya. Hamba-hamba Kristus janganlah membiarkan diri mereka dihalangi oleh orang-orang yang akan membuat Injil itu hanya sekedar suatu bahan pertentangan dan ketertawaan.

"Tetapi Juruselamat tidak pernah melewati satu jiwapun, bagaimanapun tenggelam dia di dalam dosa, yang rindu untuk menerima kebenaran-kebenaran sorga yang mahal harganya itu. Kepada para pemungut cukai dan wanita-wanita pelacur kata-kata firman-Nya merupakan permulaan dari suatu kehidupan yang baru Di bawah suatu bentuk rupa kebencian dan penghinaan, bahkan di bawah kejahatan dan kemerosotan, mungkin tersembunyi suatu jiwa yang kemurahan Kristus dapat selamatkan, untuk bercahaya bagaikan suatu butir mutiara pada mahkota Juruselamat".

Di sini kita saksikan, bahwa dalam kata-kata pernyataan-Nya, "Janganlah memberikan barang yang suci kepada anjing-anjing", Kristus memerintahkan kepada pengikut-pengikut-Nya supaya berhenti dari mencoba menanamkan sesuatu Kebenaran Alkitab kepada orang-orang yang tidak berminat untuk dibebaskan dari dosa. Terlepas dari bagaimana jauhnya seseorang mungkin telah jatuh dalam dosa, Allah tidak akan melalaikan satu jiwapun yang rindu memperoleh pertolongan, dan rindu untuk memperoleh dan mempraktikkan Kebenaran. Dengan jaminan ini, marilah kita berdoa memohonkan tambahan kerinduan untuk melepaskan diri dari perhambaan dosa. Sebenarnya perkara yang penting bukanlah bagaimana baiknya atau bagaimana jeleknya kita sekarang atau keadaan kita sampai sekarang, melainkan bagaimana ketergantungan dan penyerahan kita kepada Kebenaran sekarang pada waktu ini sementara Kebenaran itu terus terbuka. Isi yang sebenarnya dari doa kita hendaknya supaya kita menangkap sebuah gambaran dari Kebenaran itu yang memerdekakan jika diterima sementara gulungan lembaran itu terus terbuka.